

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP SWASTA AL-MAKSUM
DESA CINTA RAKYAT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
Dalam memperoleh gelar sarjana psikologi
Universitas Medan Area*

**Oleh :
ANGGI ROMA ITO HUTASUHUT
13.860.0160**



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP SWASTA AL-MAKSUM DESA CINTA RAKYAT

NAMA MAHASISWA : ANGGI ROMA ITO HUTASUHUT

NO. STAMBUK : 13.860.0160

BAGIAN : PSIKOLOGI PENDIDIKAN

MENYETUJUI :

KOMISI PEMBIMBING

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

(Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Psi)

(Salamiah Sari Dewi, S.Psi, M.Psi)

MENGETAHUI :

KEPALA BAGIAN

DEKAN

(Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi)

(Abdul Munir, M.Pd)

Tanggal Sidang Meja Hijau

21 November 2017

HALAMAN PENGESAHAN

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK
MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MEMPEROLEH DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI

PADA TANGGAL

21 November 2017

MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA

DEKAN



(Abdul Munir, M.Pd)

DEWAN PENGUJI

1. Azhar Aziz, S.Psi. MA
2. Syafrizaldi, S.Psi. M.Psi
3. Nini Sri Wahyuni, S.Psi. M.Psi
4. Salamiah Sari Dewi, S.Psi. M.Psi

TANDA TANGAN

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 21 November 2017



Anggi Roma Ito Hutasuhut
13.860.0160

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP SWASTA AL-MAKSUM DESA CINTA RAKYAT

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara dukungan orangtua dengan motivasi belajar siswa SMP Swasta Al-Maksum Desa Cinta Rakyat. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa di SMP Swasta Al-Maksum yang berjumlah 70 orang, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *random sampling*. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu: “Ada hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa,” dengan asumsi semakin tinggi dukungan orangtua maka semakin tinggi motivasi belajar siswa dan sebaliknya semakin rendah dukungan orangtua maka semakin rendah motivasi belajar siswa di SMP Swasta Al-Maksum DesaCinta Rakyat. Skala disusun dengan menggunakan skala likert. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson*. Berdasarkan analisis data, maka terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara dukungan orangtua dengan motivasi belajar siswa dimana $r_{xy} = 0,593$; $p = 0,01 < 0,05$. Artinya semakin tinggi dukungan orangtua maka semakin tinggi juga motivasi belajar. Berdasarkan hasil ini berarti hipotesis yang diajukan diterima. Dengan adanya sumbangan 35,2% dari dukungan orangtua terhadap motivasi belajar, hal ini berarti masih ada 64,8% lagi dari factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Siswa memiliki dukungan orang tua yang tinggi dengan nilai rata-rata hipotetik (80) lebih kecil dari mean empiriknya (104,33) dan selisihnya melebihi bilangan sd (8,347) dan motivasi belajar siswa tergolong tinggi dengan mean hipotetik (85) yang lebih kecil dari mean empiriknya (110,56) dan selisihnya melebihi bilangan sd (9,088).

Kata kunci: Siswa; Motivasi Belajar; Dukungan Orangtua

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTAL SUPPORT AND STUDENT
LEARNING MOTIVATION SMP SWASTA AL-MAKSUM
DESA CINTA RAKYAT**

ABSTRACT

This study aims to see the relationship between parental support with the motivation of private students in private junior high school Al-Maksum Desa Cinta Rakyat. Subjects in this study were students at SMP Swasta Al-Maksum amounting to 70 people, using random sampling technique. The hypothesis proposed in this research is: "There is a Relationship Between Parent Support with Student Motivation," assuming the higher the Parents Support the higher the motivation of student learning and the lower the support of the parent, the lower the motivation to learn students in SMP Swasta Al- Maksum Desa Cinta Rakyat. The scale is compiled using Likert scale. The data obtained were analyzed using Product Moment correlation atechnique from Pearson. Based on data nalysis, there is a significant positive correlation between parental support with student learning motivation where $r_{xy} = 0,593$; $p = 0.01 < 0.05$. This means that the higher the support of parents the higher the motivation to learn. Based on this result means the proposed hypothesis is accepted. With the contribution of 35.2% of parental support to motivation to learn, this means there are still 64.8% more than other factors not examined in this study. Students have high parental support with a mean hypothetical value (80) less than the empirical mean (104,33) and the difference exceeds the sd number (8,347) and the student's learning motivation is high with a hypothetical mean (85) smaller than the empirical mean (110.56) and the difference exceeds the sd number (9,088).

Keywords: Student; Motivation to learn; Parental Support

UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Alhamdulillah wasyukurillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi (karya ilmiah) dengan judul : "Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Swasta Al-Maksum Desa Cinta Rakyat" sebagai isalah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Selama menyelesaikan skripsi ini penulis tidak lepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan yang berbahagia ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
2. Ibu Nini Sri Wahyuni, S.Psi. M.Psi, selaku dosen pembimbing I, yang selalu meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing, mengingatkan, memberikan masukan dan motivasi kepada peneliti untuk terus berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. IbuSalamiah Sari Dewi, S.Psi. M.Psi,selakupembimbing II, yang dengansabarmemberikanpenelitimasukan, mendoakan dan memotivasi peneliti agar tetap semangat demi terselesaikannyaskripsiini.

4. BapakAzhar Aziz, S.Psi. M.Psi, M.Si selaku ketua sidang, terimakasih telah memimpin sidang pada hari ini sehingga persidangan berjalan dengan baik.
5. BapakSyafirzaldi, S.Psi. M.Psi, selaku sekretaris pada sidang ini dan sekaligus ketua jurusan psikologi pendidikan di fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Terimakasih kepada ibu telah membantu jalannya persidangan ini.
6. Universitas Medan Area. Terimakasih telah memberikan tempat dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kedua orang tua peneliti, Ayahanda tersayang Partahian Hutasuhut yang selalu berjuang, tak pernah mengeluh dan putus asa demi mencukupi kebutuhan putri-putrimu serta mendidik anaknya dengan tegas dan bertanggungjawab. Ayah memang terkesan tidak perhatian, tapi putri mu tahu dibalik sikap mu yang tegas dan tidak banyak bicara, engkau sangat menyayangi dan selalu memperhatikan kami dan dalam hening mu engkau selalu mendoakan putra-putrimu, tetaplah jadi ayah yang hebat untuk kami anak-anak mu. Ibunda tercinta Sukaria Sitompul yang selalu dengan ikhlas mendidik anakmu dengan penuh kasih sayang, lemah lembut, penuh kesabaran dan selalu memberikan perhatian yang luar biasa untuk anak-anaknya. Terimakasih sudah menjadi ibu dan sahabat yang baik untuk putri mu. Canda tawamu adalah rasa syukur yang besar bagi saya. Adalah suatu kebanggaan yang sangat disyukuri terlahir sebagai anak kalian. Terimakasih atas do'a yang dipanjatkan untuk kebaikan putra-putrimu. Semoga kita semua selalu sehat dan selalu dalam lindungan-NYA. Amin ya rabbal alamin.

8. Kakak-kakak dan adik-adikku tersayang (terbaik sedunia) terimakasih atas doa dan motivasi yang tiada hentinya.
9. Universitas Medan Area. Terimakasih telah memberikan tempat dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuanganku mahasiswaa ngkatan 2013, teristimewa untuk Fifah, Susi, Vernita , Nisa, Wulan, Isma, Jayanti, Mega, Ulfa terimakasih telah banyak membantu. Serta seluruh teman-teman kelas C stambuk 2013 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan, doa dan motivasi selama ini, dan terimakasih untuk kebersamaan kita selama menempuh perkuliahan di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Semua akan terkenang dengan rapi.
11. Kepada teman-teman seperjuangan dalam bimbingan skripsi, Vernita, Ulfa, Yona. Terimakasih untuk kebersamaan kita dalam suka duka dalam bimbingan skripsi ini. Tetap semangat untuk kita semua.
12. Kepada sahabat putih abu-abu ku, Dika, Nadia, Irma, Yeni, Dan Seri. Terimakasih atas do'a dan motivasi yang selalu kalian berikan.
13. Kepada anak kos Sukses Mandiri (SM), terimakasih atas dukungan dan keceriaan yang kita ciptakan disetiap hari nya.
14. Seluruh karyawan Biro Fakultas psikologi Universitas Medan Area dan para dosen yang tidak pernah lelah memberikan inspirasi kepada kami

15. Semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa saya sebutkan satu persatu, semoga Allah membalas semua kebaikan yang kalian dengan mencapai impian kebahagiaan dunia dan akhirat

Medan, 21 November 2017

Peneliti

Anggi Roma Ito Hutasuhut



DAFTAR ISI

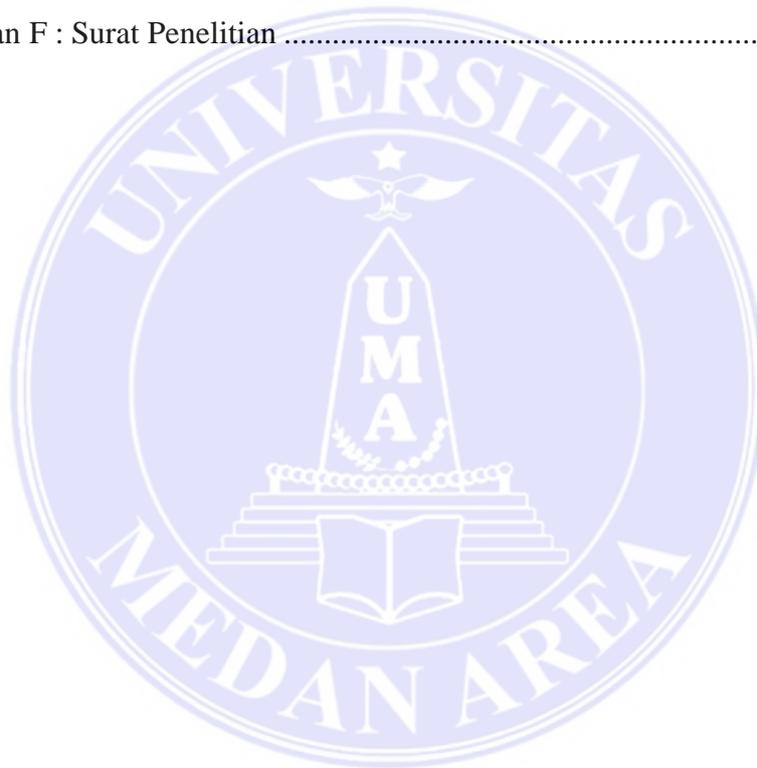
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Siswa Sekolah Menengah Pertama	9
1. Pengertian Siswa	9
2. Hak-hak Siswa	10

3. Siswa Menengah Pertama	11
B. Motivasi Belajar	13
1. Pengertian Motivasi	13
2. Pengertian Motivasi Belajar	13
3. Pengertian Motivasi Belajar	14
4. Ciri-Ciri Motivasi Belajar	15
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	17
6. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar	20
7. Aspek-Aspek Dalam Motivasi Belajar	23
8. Fungsi Motivasi Belajar	25
C. Dukungan Orang Tua	26
1. Pengertian Dukungan orang tua	26
2. faktor-faktor dukungan orang tua	27
3. fungsi dukungan orang tua	28
4. aspek-aspek dukungan orang tua	30
D. hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar	32
E. Kerangka Konseptual	33
F. Hipotesis	34
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Tipe Penelitian	35
B. Identifikasi Variabel Penelitian	35
C. Definisi Operasional Variabel	36
D. Populasi dan Sampel	37

1. Populasi	37
2. Sampel Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Validitas dan Reliabilitas	41
G. Analisis Data	41
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Orientasi Kancah Penelitian dan Persiapan Penelitian.....	43
B. Pelaksanaan Penelitian	50
C. Analisis Data dan Hasil Penelitian	54
D. Pembahasan.....	58
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	64
A. Simpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A : Alat Ukur Penelitian	75
Lampiran B : Uji Validitas Dan Reliabilitas	79
Lampiran C : Uji Normalitas Dan Linearitas	88
Lampiran D : Hasil Korelasi Product Moment	91
Lampiran E : Data Penelitian	99
Lampiran F : Surat Penelitian	10



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Butiran Skala Dukungan Orangtua Sebelum Uji Coba.....	44
Tabel 2 : Butiran Skala Motivasi Belajar Sebelum Uji Coba	45
Tabel 3 : Butiran Skala Motivasi Belajar Setelah Uji Coba	48
Tabel 4 : Butiran Skala Dukungan Orangtua Setelah Uji Coba	49
Tabel 5 : Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	52
Tabel 6 : Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linearitas	53
Tabel 5 : Rangkuman Hasil Perhitungan Korelasi Product Moment.....	54
Tabel 6 : Hasil Perhitungan Nilai Rata-Rata Hipotetik Dan Empirik.....	56



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup individu sebagai sumber daya manusia, pendidikan dapat diselenggarakan dalam lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah.

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan nasional terlihat dari hasil belajar siswa, karena hasil belajar merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pembelajaran. Proses belajar yang efektif akan menjadikan hasil belajar lebih berarti dan bermakna. Menurut Sardiman (2007) motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai.

Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi. Crow and Crow (2000) juga

menyatakan bahwa keberhasilan belajar seseorang dipengaruhi oleh motivasi belajar yang tinggi dan dengan adanya motivasi belajar yang tinggi seseorang akan giat dalam belajar, sebab motivasi merupakan tendensi individu untuk melakukan sesuatu pekerjaan dan meneruskan pekerjaan itu. Oleh karenanya, bahwa di dalam mempelajari sesuatu kalau tidak dilandasi dengan adanya motivasi maka tidaklah mungkin mendapatkan hasil yang lebih baik. Peranan motivasi tidak diragukan dalam belajar. Banyak anak dengan inteligensi yang rendah disebabkan tidak ada motivasi dalam belajar. Fungsi motivasi yang seharusnya sebagai pendorong, penggerak, dan pengarah perbuatan belajar tidak diperankan dengan baik.

Dari hasil pengamatan peneliti pada siswa kelas VII dan kelas VIII di SMP Swasta Al-Maksum Desa Cinta Rakyat yang terjadi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan guru mengajar dan ribut di dalam kelas, dihukum karena tidak mengerjakan tugas, kurang berkonsentrasi dalam pembelajaran, dan seringkali absen saat proses belajar mengajar berlangsung.

Berikut ini hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap siswa di SMP Swasta Al-Maksum Desa Cinta Rakyat.

“Sebenarnya saya malas belajar kak, karena saya tidak mengerti tentang pelajaran yang diberikan. Makanya saya jarang mengerjakan tugas, dari pada dihukum lebih baik tidak usah sekolah.” (pada tanggal 23 Maret 2017)

Hal tersebut di dukung hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru di SMP Swasta Al-Maksum Desa Cinta Rakyat yang mengatakan bahwa siswa

memiliki motivasi belajar yang rendah, hal tersebut dapat dilihat dari hasil ujian Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016-2017 dimana masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM yang ditetapkan SMP Swasta Al-Maksum Desa Cinta Rakyat yaitu 75, beberapa siswa masih sering absen dan membolos, kurang minat terhadap kegiatan belajar di sekolah, sering terlambat serta partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar di kelas yang tergolong pasif. Walau demikian masih ada siswa yang dengan semangat mendengarkan dan memperhatikan ketika guru sedang mengajar.

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa di SMP Swasta Al-Maksum tergolong rendah, dan menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berbeda. Setyadi (2002) membedakan motivasi belajar menjadi dua jenis yaitu motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik. Motivasi belajar intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi belajar ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

Lebih lanjut Setyadi (2002) menyatakan motivasi belajar seorang dipengaruhi oleh faktor yang saling terkait, baik yang berasal dari dalam diri sendiri (intrinsik), yang didasari oleh adanya kebutuhan untuk belajar, dan dari luar diri sendiri (ekstrinsik) yaitu motivasi yang berasal dari keluarga terutama orang tua sebagai lingkungan terdekat anak.

Oleh karena itu motivasi belajar merupakan tanggung jawab seluruh unsur sekolah tetapi penunjang yang pertama adalah orang tua. Orang tua di rumah

harus memperhatikan benar anaknya dalam belajar karena hal tersebut akan mempengaruhi motivasi belajar anak di sekolah. Kalau anak kehilangan motivasi maka akan semakin sulit dalam menerima proses belajar di sekolah. Peran orang tua merupakan komponen penting dalam pendidikan anak. Hal ini menuntut adanya kontak secara langsung yang dapat diwujudkan dalam bentuk dukungan orang tua pada anaknya.

Menurut Cabb (dalam Zaenuddin, 2002) dukungan orang tua adalah adanya kenyamanan, perhatian, penghargaan atau menolong orang dengan sikap menerima kondisinya. Pandangan yang sama juga dikemukakan Saurasan (dalam Zaenuddin, 2002) dukungan orang tuayaitu adanya keberadaan, kesedihan, kepedulian, dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai dan menyayangi kita. Orang tua harus dapat membantu dan mendukung terhadap segala usaha yang dilakukan oleh anaknya serta dapat memberikan pendidikan informal guna membantu pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut untuk mengikuti dan melanjutkan pendidikan pada program pendidikan formal di sekolah.

Dukungan orang tua pada saat siswa belajar dapat mendukung motivasi motivasi siswa dalam belajar. Hubungan keluarga yang harmonis antara ayah, ibu dan anak-anak, suasana yang menyenangkan dalam keluarga juga dapat mempengaruhi motivasi belajar anak karena dapat belajar dengan tenang sehingga pada akhirnya juga akan berhasil dalam proses belajar mengajarnya, Astuti (dalam Fajriah, 2012).

Dalam konteks ini dukungan orang tua sebagai komponen utama dengan segenap perhatian yang diberikan kepada anak dalam rangka proses belajarnya,

maupun motivasi belajar anak itu sendiri. Dukungan orang tua memberikan pengaruh besar terhadap motivasi belajar, seperti yang diketahui bahwa pendidikan yang pertama kali dikenal oleh anak adalah dari orang tua.

Terkait dengan hal tersebut dukungan orang tua siswa masih rendah pada siswa SMP Swasta Al-Maksum Desa Cinta Rakyat. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara dengan guru BK yang mengatakan bahwa ketika diminta datang ke sekolah beberapa orang tua tidak hadir, ketika penerimaan raport yang seharusnya didampingi orang tua masih banyak yang diwakilkan oleh saudara siswa. Begitu juga ketika diadakan rapat orang tua, hanya beberapa orang tua yang bersedia hadir. Hal ini didukung juga dengan wawancara dengan siswa.

Berikut ini hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap siswa

“Orang tua saya jarang mengikuti rapat di sekolah karena mereka tidak bisa meninggalkan pekerjaannya, di rumah juga tidak pernah disinggung soal sekolah, sehingga saya malas untuk belajar ketika di rumah. Yang penting saya pergi ke sekolah tiap hari.” (pada tanggal 23 Maret 2017)

Sehubungan dengan hal tersebut timbul permasalahan, bagaimana hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar pada siswa, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kuantitatif dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa di SMP Swasta Al-Maksum Desa Cinta Rakyat.

B. Identifikasi Masalah

Rendahnya motivasi siswa dalam belajar seringkali dijumpai pada saat sekarang ini. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya semangat siswa dalam belajar,

ini dikarenakan tidak adanya dorongan untuk belajar. Fenomena yang diamati oleh peneliti bahwa kebanyakan siswa kurang motivasi dari keluarga terutama orang tua. Kurangnya perhatian terhadap tugas-tugas sekolah dan empati terhadap hasil belajar anak. Dukungan orang tua memang merupakan komponen penting dalam pendidikan anak. Dukungan orang tua sebagai komponen utama dengan segenap perhatian yang diberikan kepada anak dalam rangka proses belajarnya, maupun motivasi belajar anak itu sendiri. Apabila motivasi belajar tidak muncul dalam diri siswa maka faktor eksternal sangat diperlukan untuk menumbuhkan motivasi belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi masalah dari rendahnya motivasi belajar salah satunya adalah faktor eksternal (dari luar diri) dalam hal ini adalah dukungan orangtua. Dimana anak kurang mendapatkan dukungan dari orang tua sehingga motivasi belajarnya rendah.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar pada siswa SMP Swasta Al-Maksum Medan.

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung, Uno (2007).

Dukungan orang tua adalah keberadaan, dan kepedulian dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai dan menyayangi kita, Saurasan (dalam Zaenuddin, 2002).

Penelitian ini menggunakan populasi siswa kelas VII dan kelas VIII SMP Swasta Al-Maksum Desa Cinta Rakyat dengan populasi yang digunakan berjumlah 280 orang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian berikut: “Apakah ada hubungan antara dukungan orangtua dengan motivasi belajar siswa di SMP Swasta Al-Maksum Desa Cinta Rakyat?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara dukungan orangtua dengan motivasi belajar siswa di SMP Swasta Al-Maksum Desa Cinta Rakyat.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu psikologi khususnya psikologi pendidikan yang berkaitan dengan dukungan orang tua dengan motivasi belajar

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang didapat dari penelitian ini adalah memberikan informasi pada orangtua dan guru agar dapat memberikan dukungan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Siswa Sekolah Menengah Pertama

1. Pengertian Siswa

Siswa berarti seorang anak yang sedang belajar dan bersekolah, salah satu komponen dalam pengajaran, disamping faktor guru, tujuan dan metode pengajaran (KBBI). Sebagai salah satu komponen maka dapat dikatakan bahwa siswa adalah komponen yang terpenting diantara komponen lainnya. Tanpa ada siswa, sesungguhnya tidak akan terjadi proses pengajaran. Sebab siswa yang membutuhkan pengajaran dan bukan guru, guru hanya berusaha memenuhi kebutuhan bimbingan. Tanpa ada siswa, guru tak akan mungkin mengajar, sehingga siswa adalah komponen yang penting dalam hubungan proses mengajar, Hamalik (2001).

Siswa adalah peserta didik yang berhak mendapatkan bimbingan dari seseorang guru dan siswa menjadi satu kesatuan menjadi proses pendidikan, yang berperan dengan fungsi dan tugasnya masing-masing, Kusumah(2012).

Anak didik/siswa adalah subjek utama dalam pendidikan, siswa yang belajar setiap hari. Dalam belajar anak didik tidak harus mesti selalu berinteraksi dengan guru dalam proses interaksi edukatif. Siswa juga bisa mandiri tanpa harus menerima pelajaran dari guru di sekolah, Djamarah (2011).

Berdasarkan pendapat beberapa tokoh dapat disimpulkan siswa adalah anak yang sedang belajar, bersekolah dan juga salah satu komponen dalam pengajaran dan subjek utama dalam pendidikan.

2. Hak-hak Siswa

Secara umum dalam proses belajar mengajar siswa mempunyai hak-hak, Suki (2013) mengemukakan tujuh hak siswa yaitu :

1. Hak belajar

Belajar merupakan kebutuhan pokok. Siswa berhak mendapatkan proses belajar mengajar dikelas dan luar kelas, belajar untuk perbaikan, pengawasan, kegiatan ekstrakurikuler, mengikuti ulangan harian, ulangan umum dan ujian nasional.

2. Hak pelayanan

Dengan adanya pelayanan diharapkan memberikan kemudahan bagi siswa untuk memperoleh pelayanan yang berhubungan dengan administrasi sekolah. Pelayanan melalui bimbingan konseling akan membantu keberhasilan siswa.

3. Hak pembinaan

Bentuk pembinaan dapat dilaksanakan pada saat upacara bendera, pembinaan wakil kelas, saat mengajar bahkan saat bimbingan dan konseling.

4. Hak memakai sarana pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan alat untuk mempermudah siswa melakukan berbagai aktivitas belajar.

5. Hak berbicara dan berpendapat

Hak ini digunakan secara demokrasi untuk melatih siswa mengemukakan pendapat. Tapi perlu diingat, hak ini harus digunakan dengan cara yang sopan, tidak menimbulkan anarkis, dan berujung pada kerusuhan.

6. Hak berorganisasi

Berkumpul dengan teman sebaya memang diperlukan oleh remaja. Jika bertujuan baik maka berorganisasi sah-sah saja dilakukan. Organisasi juga dapat menjadi ajang penyaluran bakat dan berkeaktivitas pada remaja.

7. Hak bantuan biaya sekolah

Bantuan biaya sekolah atau sering disebut beasiswa merupakan wajib yang diterima siswa

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan hak-hak siswa adalah hak belajar, hak pelayanan, hak pembinaan, hak memakai sarana pendidikan, hak berbicara dan berpendapat, hak berorganisasi dan hak bantuan biaya sekolah.

1. Siswa Menengah Pertama (SMP)

Remaja dalam bahasa aslinya disebut *adolescence*, berasal dari bahasa *adolescere* yang berarti “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan”. Perkembangan lebih lanjut, istilah *adolescence* sesungguhnya memiliki arti mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik. Secara umum remaja dapat didefinisikan sebagai suatu tahap perkembangan pada individu, dimana remaja mengalami perkembangan biologis, psikologis, moral dan agama. Remaja juga merupakan pola identifikasi dari anak-anak menjadi dewasa. Dapat dikatakan juga, bahwa remaja adalah masa transisi dari periode anak-anak menuju dewasa.

Untuk memudahkan identifikasi, biasanya masa remaja dibatasi oleh waktu tertentu. Berdasarkan tahapan perkembangan individu dari masa bayi hingga masa tua akhir. Menurut Erickson (2012), masa remaja dibagi menjadi tiga tahapan yakni masa remaja awal, masa remaja pertengahan, dan masa remaja akhir. Adapun kriteria usia masa remaja awal pada perempuan yaitu 13-15 tahun dan pada laki-laki yaitu 15-17 tahun. Kriteria usia masa remaja pertengahan pada perempuan yaitu 15-18 tahun dan pada laki-laki yaitu 17-19 tahun. Sedangkan kriteria masa remaja akhir pada perempuan yaitu 18-21 tahun dan pada laki-laki 19-21 tahun, Thalib (2010).

Oleh karena itu, anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) dapat dikategorikan sebagai anak usia remaja awal. Pada umumnya ketika usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah masa remaja awal setelah mereka melalui masa-masa pendidikan Sekolah Dasar. Remaja awal ini berkisar antara umur 10-14 tahun. Masa remaja awal atau masa puber adalah periode unik dan khusus yang ditandai dengan perubahan-perubahan perkembangan yang tidak terjadi dalam tahap-tahap lain dalam rentang kehidupan.

Berdasarkan uraian diatas siswa SMP adalah masa remaja awal yang berkisar antara umur 10-14 tahun, disebut juga masa transisi dari anak-anak menuju dewasa.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi

Menurut McDonald (dalam Djamarah, 2011), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan, misalnya untuk dapat dihargai dan diakui oleh orang lain. Menurut Ismail (dalam Slameto, 2003) motivasi adalah suatu proses di dalam individu. Pengetahuan tentang proses ini membantu kita untuk menerangkan tentang tingkah laku yang kita amati dan meramalkan tingkah laku dari orang lain.

Hamalik (2001) menyatakan bahwa motivasi ditandai oleh harapan untuk sukses dalam memecahkan masalah, tinjauan masa depan yang optimis dan prestasi akademis, dorongan sosial, dorongan aktivitas, dorongan untuk merasa aman, dorongan untuk dihargai, dan dorongan untuk dimiliki. Motivasi ditandai oleh harapan untuk sukses dalam memecahkan masalah, tinjauan masa depan yang optimis dan prestasi akademis, dorongan sosial, dorongan aktivitas, dorongan untuk merasa aman, dorongan untuk dihargai, dan dorongan untuk dimiliki.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan dari dalam diri individu dan dari luar individu untuk mencapai suatu tujuan.

2. Pengertian Belajar

Menurut Basleman, Anisah dan Syamsu Mappa (2011) belajar adalah perubahan tingkahlaku yang dialami oleh individu dalam berinteraksi dengan

lingkungannya. Menurut B. Uno (2011) belajar adalah pemerolehan pengalaman baru oleh seseorang dalam bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap, sebagai akibat adanya proses dalam bentuk interaksi belajar terhadap suatu objek (pengetahuan), atau melalui suatu penguatan (reinforcement) dalam bentuk pengalaman terhadap suatu objek yang ada dalam lingkungan belajar.

Menurut Djamarah (2011) belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut Slameto (2010) “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Sedangkan menurut Sardiman (2012) belajar adalah rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia.

Jadi belajar adalah pemerolehan pengalaman baru oleh seseorang dalam bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap, sebagai akibat adanya proses dalam bentuk interaksi belajar terhadap suatu objek (pengetahuan), atau melalui suatu penguatan (reinforcement) dalam bentuk pengalaman terhadap suatu objek yang ada dalam lingkungan belajar.

3. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar pada mulanya adalah suatu kecenderungan alamiah dalam diri manusia, tapi kemudian terbentuk sedemikian rupa dan secara berangsur-angsur, tidak hanya sekedar menjadi penyebab dan mediator belajar tetapi juga sebagai hasil belajar itu sendiri, Woldkowski & Jaynes (2004).

Motivasi belajar menurut Wlodkowski dan Jaynes (2004) adalah sebuah nilai dan hasrat untuk belajar. Dalam belajar, tingkat ketekunan siswa sangat ditentukan oleh adanya motif dan kuat lemahnya motivasi belajar yang ditimbulkan motif tersebut. Motivasi belajar menurut B. Uno (2007) adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Motivasi belajar sangatlah diperlukan. Diyakini bahwa hasil belajar akan meningkat kalau siswa mempunyai motivasi belajar yang kuat. Motivasi belajar adalah keinginan siswa untuk mengambil bagian di dalam proses pembelajaran, Lumsden (2009).

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, motivasi belajar adalah suatu proses alamiah dari dalam diri manusia dan dari luar diri manusia yang ditandai dengan munculnya suatu tingkah laku terhadap suatu tujuan yang ingin dicapai dalam belajar.

4. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Sardiman A.M (2012) mengemukakan ciri-ciri motivasi yang ada pada siswa di antaranya adalah:

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.

4. Lebih senang bekerja mandiri.
5. Cepat bosan pada tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang efektif).
6. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Motivasi belajar yang tinggi dapat menggiatkan aktivitas belajar siswa. Motivasi tinggi dapat ditemukan dalam sifat perilaku siswa seperti yang dikemukakan Sugihartono (2007) antara lain “pertama, adanya kualitas keterlibatan siswa dalam belajar yang sangat tinggi. Kedua, adanya perasaan dan keterlibatan afektif siswa yang tinggi dalam belajar, dan ketiga, adanya upaya siswa untuk senantiasa memelihara atau menjaga agar senantiasa memiliki motivasi belajar tinggi”.

Motivasi belajar juga dapat didorong dengan adanya penghargaan, kegiatan yang menarik, dan lingkungan yang kondusif dalam belajar. Seorang siswa yang senantiasa memiliki motivasi belajar tinggi, melibatkan diri aktif dalam kegiatan belajar, dan memiliki keterlibatan afektif yang tinggi dalam belajar juga dapat dikatakan siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan ciri-ciri motivasi belajar yang tinggi timbul dapat dilihat dari ketekunannya dalam mengerjakan tugas, tidak putus asa jika menghadapi kesulitan, tertarik terhadap bermacam masalah dan memecahkannya, senang bekerja mandiri, bosan terhadap tugas rutin, dapat mempertahankan pendapat, dan tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.

5. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Woldkowski & Jaynes (2004) ada empat pengaruh utama dalam motivasi belajar seseorang yaitu:

1. Budaya.

Masing-masing kelompok etnis telah menetapkan dan menyatakan secara tidak langsung nilai-nilai yang berkenaan dengan pengetahuan, baik dalam pengertian akademis maupun tradisional. Nilai-nilai ini diberikan melalui beberapa cara seperti pengaruh agama, mitos dan dongeng-dongeng dari kebudayaannya, undang-undang politik untuk pendidikan, status gaji para guru, serta melalui beberapa harapan-harapan orang tua yang berkenaan dengan persiapan anak-anak mereka untuk sekolah dan peran mereka dalam hubungannya dengan sekolah. Kebudayaan juga telah banyak menyuarakan tentang penghargaan apa yang harus dicapai dan diharapkan bagi murid-murid yang sedang belajar. Seperti halnya pada budaya Jepang. Masyarakat Jepang menempatkan suatu nilai yang tinggi atas keberhasilan pendidikan selain itu, prestasi di sekolah sangat berat kaitannya dengan kebaikan pribadi. Bersekolah merupakan persoalan moral. Sehingga, ketika seorang murid menyerahkan usaha kerasnya dalam mengejar pendidikan akademisnya, hal ini tercermin secara positif dalam diri murid itu sebaik mencerminkan keluarganya.

2. Keluarga

Berdasarkan penelitian dan pengalaman klinis Woldkowski & Jaynes(2004) orang tua berpengaruh utama dalam motivasi belajar seorang anak.

Pengaruh mereka terhadap perkembangan motivasi belajar anak-anak memberi pengaruh yang sangat kuat dalam setiap tahap perkembangannya. Kenyataannya, keterlibatan orang tua secara antusias adalah karakteristik yang paling umum. Orang tua merupakan guru pertama dan paling penting dalam kehidupan seorang anak.

3. Sekolah

Penelitian maupun pengalaman klinis memberikan kesaksian bahwa guru-guru yang bisa meningkatkan motivasi murid adalah mereka yang memberikan perilaku profesional yang bisa dipelajari dan memiliki karakteristik yang sebagian besar dibawah kontrol diri mereka. Salah satu ciri guru yang bisa memotivasi adalah antusiasme. Para guru tersebut peduli dengan apa yang mereka ajarkan dan mengkomunikasikan dengan murid-murid bahwa apa yang sedang mereka pelajari itu penting. Namun antusiasme bukan lahir dari gen maupun dipengaruhi oleh sebuah tujuan perasaan-perasaannya dan sebuah kegembiraan berbagi pengetahuan, kebanggaan akan profesinya dan mau mendengarkan murid-muridnya.

4. Anak

Hasil pencapaian nilai rata-rata yang tinggi dan nilai prestasi ujian tertinggi di sekolah adalah indikator utama bagi murid yang berhasil. Penekanan yang besar pada nilai dan angka sebagai dasar tujuan terpenting keuntungan belajar akan memberikan tekanan kepada murid-murid untuk mencari jalan yang paling berguna sebagai cara untuk mendapatkan pengakuan dari luar terhadap apa yang telah mereka pelajari. Selain itu hal ini mendorong murid-

murid kesebuah jalan yang kecil dan belajar tanpa kegembiraan. Semua kemungkinan di dunia yang paling baik bagi pengembangan motivasi belajar adalah ketika ada keselarasan dari keempat pengaruh motivasi belajar tersebut. Jika nilai budaya bisa menghargai usaha sebagai bagian yang diperlukan dari belajar, keluarga serta sekolah juga memberikan dukungan persetujuan sepenuhnya dengan penghargaan ini, maka murid-murid akan tahu, menerima dan mengenali penghargaan seperti ini.

Sedangkan Santrock (2008) mengemukakan faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

1. Motivasi ekstrinsik, yaitu melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (cara untuk mencapai tujuan). Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti imbalan dan hukuman. Misalnya, murid belajar keras dalam menghadapi ujian untuk mendapatkan nilai yang baik. Terdapat dua kegunaan dari hadiah, yaitu sebagai insentif agar mau mengerjakan tugas, dimana tujuannya adalah mengontrol perilaku siswa, dan mengandung informasi tentang penguasaan keahlian.
2. Motivasi intrinsik, yaitu motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri (tujuan itu sendiri). Misalnya, murid belajar menghadapi ujian karena dia senang pada mata pelajaran yang diujikan itu. Murid termotivasi untuk belajar saat mereka diberi pilihan, senang menghadapi tantangan yang sesuai dengan kemampuan mereka. Terdapat dua jenis motivasi intrinsik, yaitu: Motivasi intrinsik berdasarkan

determinasi diri dan pilihan personal. Dalam pandangan ini, murid ingin percaya bahwa mereka melakukan sesuatu karena kemauan sendiri, bukan karena kesuksesan atau imbalan eksternal dan motivasi intrinsik berdasarkan pengalaman optimal. Pengalaman optimal kebanyakan terjadi ketika orang merasa mampu dan berkonsentrasi penuh saat melakukan suatu aktivitas serta terlibat dalam tantangan yang mereka anggap tidak terlalu sulit tetapi juga tidak terlalu mudah. Dalam perspektif kognitif, motivasi yang lebih signifikan bagi siswa adalah motivasi intrinsik karena lebih murni dan langgeng serta tidak bergantung pada dorongan dan pengaruh orang lain (Muhibbin,1995).

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar adalah faktor intrinsik dan ekstrinsik berupa budaya, keluarga, sekolah, dan anakitu sendiri.

5. Bentuk-Bentuk Motivasi dalam Belajar

Menurut Sardiman (2012), ada beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah:

1. Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai symbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai nilai/angka yang baik. Namun yang perlu diingat oleh guru adalah bagaimana memberikan angka-angka dapat dikaitkan dengan values yang terkandung di dalam setiap pengetahuan yang diajarkan kepada para siswa sehingga tidak hanya kognitif saja namun juga keterampilan dan afektifnya.

2. Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidak selalu demikian karena hadiah untuk setiap pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk suatu pekerjaan tersebut.

3. Saingan/kompetensi

Saingan/kompetensi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan juga banyak digunakan dalam dunia perdagangan atau industri, tetapi sangat baik digunakan dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

4. Ego-involvement

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai motivasi yang cukup penting.

5. Memberi ulangan

Memberikan ulangan juga merupakan sarana motivasi. Tetapi yang harus diingat oleh guru, adalah jangan terlalu sering (misalnya setiap hari) karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas.

6. Mengetahui hasil

Dengan mengetahui grafik hasil belajar, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

7. Pujian

Pujian merupakan bentuk reinforcement positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

8. Hukuman

Hukuman merupakan reinforcement negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi.

9. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.

10. Minat

Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan lancar kalau disertai dengan minat.

11. Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, Karena dapat menimbulkan gairah untuk terus belajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk motivasi belajar yaitu memberi angka, hadiah, saingan/kompetisi, ego-

involvement, memberi ulangan, mengetahui hasil, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat, dan tujuan yang diakui.

7. Aspek-Aspek dalam Motivasi Belajar

Aspek-aspek dalam motivasi belajar menurut Chernis & Goleman (2001) adalah sebagai berikut:

- a. Kesenangan, kenikmatan untuk belajar yaitu menaruh perhatian untuk belajar, minat untuk belajar, dan senang mengerjakan tugas.
- b. Orientasi terhadap penguasaan materi yaitu mampu menguasai materi yang disajikan.
- c. Hasrat ingin tahu yaitu motivasi untuk menemukan hal-hal baru.
- d. Keuletan dalam mengerjakan tugas yaitu fokus sepenuhnya untuk menyelesaikan tugas dan tidak mudah menyerah.
- e. Keterlibatan yang tinggi pada tugas yaitu tekun dalam mengerjakan tugas, berkonsentrasi pada tugas, meluangkan waktu untuk belajar.
- f. Orientasi terhadap tugas-tugas yang menantang sulit dan baru yaitu termotivasi untuk mengerjakan tugas.

Menurut Frensdan (dalam Suryabrata, 2006), ada beberapa aspek motivasi belajar yaitu:

1. Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas. Sifat ingin tahu mendorong seseorang untuk belajar, sehingga setelah mereka mengetahui segala hal yang sebelumnya tidak diketahui maka akan menimbulkan kepuasan tersendiri pada dirinya.

2. Adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju. Manusia terus menerus menciptakan sesuatu yang baru karena adanya dorongan untuk lebih maju dan lebih baik dalam kehidupannya.
3. Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan teman-teman. Jika seseorang mendapatkan hasil yang baik dalam belajar, maka orang-orang disekelilingnya akan memberikan penghargaan berupa pujian, hadiah dan bentuk rasa simpati yang lain
4. Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan kooperasi maupun kompetisi. Suatu kegagalan dapat menjadikan seseorang merasa kecewa dan depresi atau sebaliknya dapat menimbulkan motivasi baru agar berusaha lebih baik lagi. Usaha untuk mencapai hasil yang lebih baik tersebut dapat diwujudkan dengan kerjasama bersama orang lain (kooperasi), ataupun bersaing dengan orang lain (kompetisi)
5. Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran. Apabila seseorang menguasai pelajaran dengan baik, maka orang tersebut tidak akan merasa khawatir bila menghadapi ujian, pertanyaan-pertanyaan dari guru dan lain-lain karena merasa yakin akan dapat menghadapinya dengan baik. Hal inilah yang menimbulkan rasa aman pada individu.
6. Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir daripada belajar. Suatu perbuatan yang dilakukan dengan baik pasti mendapatkan ganjaran yang

baik dan sebaliknya, bila dilakukan kurang sungguh-sungguh maka hasilnya pun kurang baik bahkan mungkin berupa hukuman.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek motivasi belajar adalah adanya sifat ingin tahu,adanya sifat kreatif, adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang lain, adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu, adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran, dan adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir daripada belajar.

8. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Uno (2011) ada tiga fungsi motivasi belajar yaitu:

1. Motivasi mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan dalam belajar. Suatu perbuatan akan timbul karena adanya motivasi, motivasi dalam hal ini sebagai motor penggerak dari setiapkegiatan yang akan dikerjakan.
2. Motivasi belajar berfungsi sebagai pengarah dalam belajar. Artinya motivasi mengarahkan pada perubahan untuk mencapai yang diinginkan. Motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan apa yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Motivasi belajar juga berfungsi sebagai penggerak. Artinya motivasi menggerakkan tingkah laku seseorang dalam belajar. Motivasi belajar juga berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi.

Berdasarkan uraian diatas fungsi motivasi terbagi tiga yaitu motivasi mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan dalam belajar,sebagai pengarah dalam belajar, dan sebagai penggerak untuk mencapai suatu tujuan dalam belajar.

C. Dukungan Orang Tua

1. Pengertian Dukungan Orang Tua

Dukungan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia(1989) adalah sesuatu yang didukung, sokongan, bantuan. Menurut Hasbullah (2001) orang tua adalah orang yang pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan anaknya. Dukungan orangtua adalah persepsi seseorang bahwa dirinya menjadi bagian dari jaringan sosial yang di dalamnya tiap anggotanya saling mendukung (Kuncoro, 2002). Menurut Saurasan (dalam Zaenuddin, 2002), dukungan orangtua adalah keberadaan, kesedihan, kepedulian, dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai dan menyayangi kita. Pandangan yang sama juga dikemukakan oleh Cabb (dalam Zaenuddin, 2002), mendefinisikan dukungan orangtua sebagai adanya kenyamanan, perhatian, penghargaan atau menolong orang dengan sikap menerima kondisinya, dukungan keluarga tersebut diperoleh dari individu maupun kelompok.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan dukungan orangtua adalah persepsi seseorang tentang keberadaan diri, kepedulian antara sesama anggota keluarga, adanya kenyamanan, perhatian, penghargaan atau menolong orang dengan sikap menerima kondisi individu. Sebagai orang tua harus dapat membantu dan mendukung terhadap segala usaha yang dilakukan oleh anaknya serta dapat memberikan pendidikan informal guna membantu pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut serta untuk mengikuti dan melanjutkan pendidikan pada program pendidikan formal di sekolah.

2. Faktor-Faktor Yang Terkandung dalam Dukungan Orangtua

Dukungan orangtua merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar anak sebagai seorang siswa di sekolah. Adapun faktor-faktor yang terkandung dalam dukungan orangtua menurut Slameto (2003) terdiri dari:

1. Cara orangtua mendidik

Cara orangtua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap cara belajar dan berfikir anak. Ada orang tua yang mendidik secara diktator militer, ada yang demokratis dan ada juga keluarga yang acuh tak acuh dengan pendapat setiap keluarga.

2. Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orangtua dengan anak-anaknya. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu adanya relasi yang baik di dalam keluarga.

3. Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan pada anak yang belajar

4. Keadaan ekonomi keluarga

Pada keluarga yang kondisi ekonominya relatif kurang, menyebabkan orang tua tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok anak. Tak jarang

faktor kesulitan ekonomi justru menjadi motivator atau pendorong anak untuk lebih berhasil.

5. Pengertian Orangtua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian dari orangtua. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, maka orangtua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak baik di sekolah maupun di masyarakat. Hal ini penting untuk tetap menumbuhkan rasa percaya dirinya.

6. Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam kehidupannya. Kepada anak perlu ditanamkan kebiasaan-kebiasaan dan diberi contoh figur yang baik, agar mendorong anak untuk menjadi semangat dalam meniti masa depan dan karirnya ke depan.

Hal ini oleh Soemanto (dalam Supartono, 2004) mengatakan bahwa cara orangtua dalam meraih suatu keberhasilan dalam pekerjaannya merupakan modal yang baik untuk melatih minat, kecakapan dan kemampuan nilai-nilai tertentu yang berhubungan.

Jadi faktor-faktor yang terkandung dalam dukungan orang tua adalah cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaannya.

3. Fungsi Dukungan Orangtua

Fungsi keluarga menurut Solaeman (2004) adalah:

1. Fungsi edukasi.

Fungsi edukasi adalah fungsi keluarga yang berkaitan dengan pendidikan serta pembinaan anggota keluarga pada umumnya.

2. Fungsi sosialisasi.

Tugas keluarga dalam mendidik anaknya tidak saja mencakup pengembangan individu anak agar menjadi pribadi yang mantap, akan tetapi meliputi pula upaya membantunya dan mempersiapkannya menjadi anggota masyarakat yang baik

3. Fungsi proteksi atau fungsi lindungan.

Mendidik hakekatnya melindungi, yaitu melindungi anak dari tindakan-tindakan yang tidak baik dan dari hidup yang menyimpang norma

4. Fungsi afeksi atau fungsi perasaan.

Anak berkomunikasi dengan lingkungannya, juga berkomunikasi dengan orang tuanya dengan keseluruhan pribadinya terutama pada saat anak masih kecil yang masih menghayati dunianya secara global dan belum terdifferensiasikan.

5. Fungsi religius.

Keluarga mempunyai fungsi religius, artinya keluarga berkewajiban memperkenalkan dan mengajak serta anak dan anggota keluarga lainnya kepada kehidupan beragama.

6. Fungsi ekonomis.

Fungsi ekonomis keluarga meliputi pencarian nafkah, perencanaan serta pembelajarannya dan pemanfaatannya Fungsi rekreasi. Rekreasi itu dirasakan orang apabila ia menghayati suasana tenang dan damai, jauh

dari ketegangan batin, segar dan santai dan kepada yang bersangkutan memberikan perasaan bebas terlepas dari segala ketegangan batin, segar dan santai dan kepada yang bersangkutan memberikan perasaan bebas terlepas dari segala ketegangan dan kehidupan sehari-hari.

7. Fungsi biologis.

Fungsi biologis keluarga berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan biologis anggota keluarga. Kebutuhan akan keterlindungan fisik guna melangsungkan kehidupannya.

Jadi berdasarkan hal tersebut maka fungsi dukungan orang tua adalah memberi edukasi, sosialisasi, proteksi, afeksi, religius, ekonomis, dan biologis.

4. Aspek-Aspek Dukungan Orangtua

Menurut Sarafino (2002) dukungan orangtua terdiri dari empat aspek, yaitu:

1. Dukungan emosional

Dukungan ini melibatkan ekspresi rasa empati dan perhatian terhadap individu, sehingga individu tersebut merasa nyaman, dicintai, dan diperhatikan.

2. Dukungan penghargaan

Dukungan ini melibatkan ekspresi yang berupa pernyataan setuju dan penilaian positif terhadap ide-ide, perasaan dan performa orang lain.

3. Dukungan instrumental

Bentuk dukungan ini melibatkan bantuan langsung misalnya yang berupa bantuan *financial* (keuangan) atau bantuan dalam mengerjakan tugas-tugas tertentu.

4. Dukungan informasi.

Dukungan yang bersifat informasi ini dapat berupa saran, pengarahan dan umpan balik tentang bagaimana cara memecahkan persoalan.

Sedangkan Hawari (2000) mengemukakan enam aspek dukungan orangtua/keluarga yaitu:

1. Menciptakan kehidupan beragama dalam keluarga
2. Mempunyai waktu bersama keluarga
3. Mempunyai komunikasi yang baik antar anggota keluarga
4. Saling menghargai antar sesama anggota keluarga
5. Kualitas dan kuantitas konflik yang minim
6. Adanya hubungan atau ikatan yang erat antar anggota keluarga.

Keenam aspek tersebut mempunyai hubungan yang erat satu dengan yang lainnya. Proses tumbuh kembang anak sangat ditentukan dari berfungsi tidaknya keenam aspek di atas, untuk menciptakan keluarga harmonis peran dan fungsi orangtua sangat menentukan, keluarga yang tidak bahagia atau tidak harmonis akan mengakibatkan anak menjadi menurun prestasi belajarnya (Hawari, 2000).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aspek dukungan orang tua yaitu adanya dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan aspek dukungan informasi yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

D. Hubungan Antara Dukungan Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa

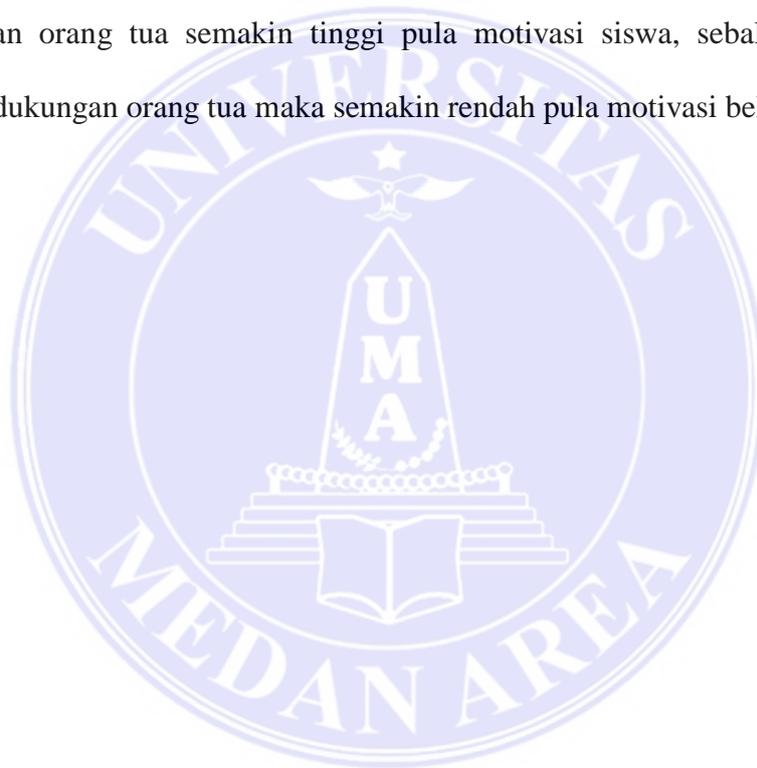
Dalam belajar, orangtua mempunyai peran yang cukup penting terhadap keberhasilan belajar anak. Orangtua adalah orang yang pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya. Oleh karena itu, sebagai orangtua harus dapat membantu dan mendukung terhadap segala usaha yang dilakukan oleh anaknya serta dapat memberikan pendidikan informal guna membantu pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut serta untuk mengikuti atau melanjutkan pendidikan pada program pendidikan formal di sekolah, Hasbullah(2001).

Dukungan orangtua dapat berupa dukungan material maupun dukungan moral. Dukungan moral dari orangtua terhadap pendidikan anaknya dapat berupa perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan psikis yang meliputi kasih sayang, keteladanan, bimbingan dan pengarahan, dorongan, menanamkan rasa percaya diri. dan orang tua memiliki peranan dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa, terutama dukungan orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anak. Dengan perhatian orangtua yang berupa pemenuhan kebutuhan psikis tersebut diharapkan dapat memberikan semangat belajar anak guna meraih suatu cita-cita atau prestasi, Hasbullah(2001).

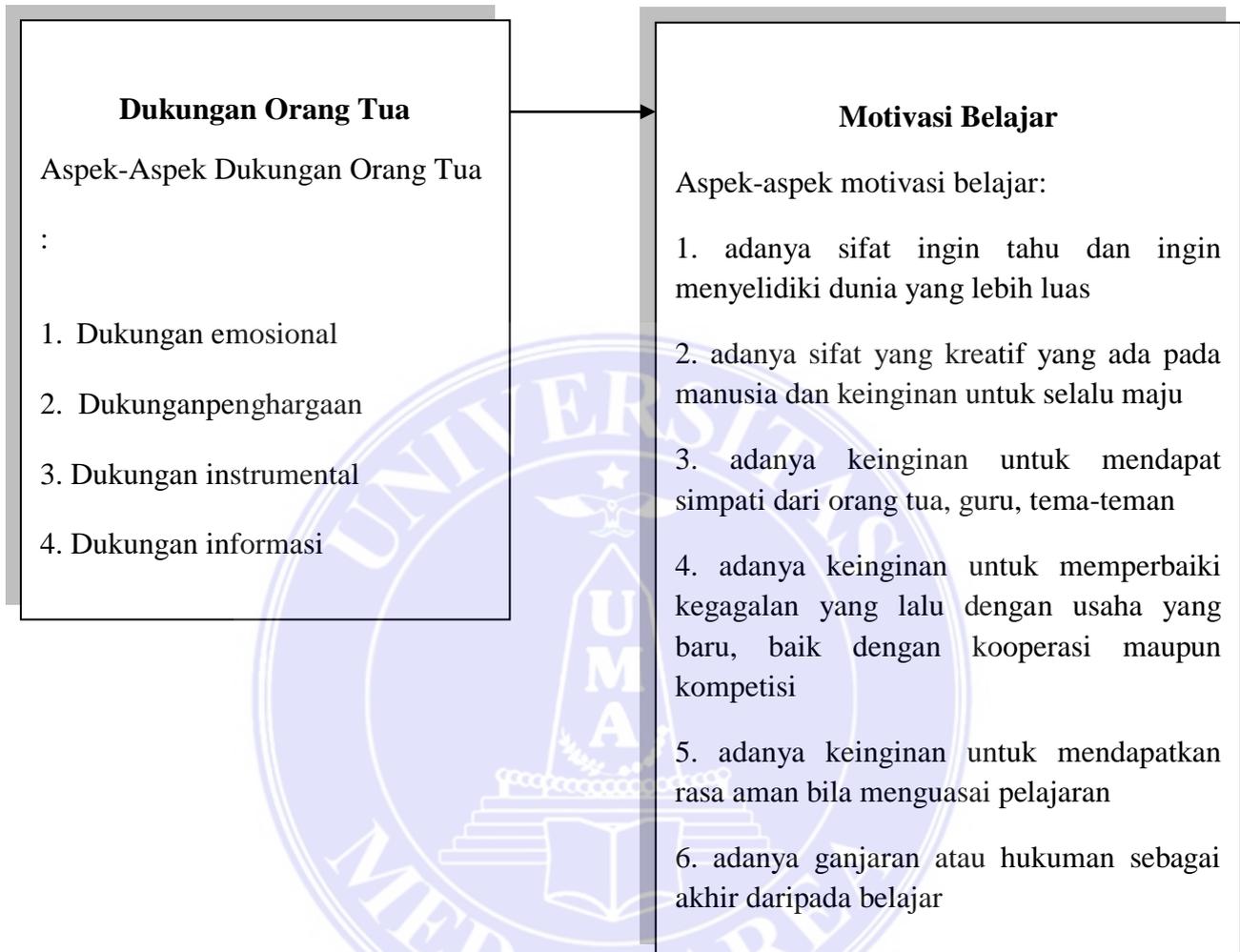
Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009) anak akan selalu membutuhkan suatu motivasi untuk bisa terus konsisten belajar dalam hal ini dukungan dari

orang tua. Penelitian (Fajriah, 2012) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan orangtua dengan motivasi belajar siswa. Semakin tinggi dukungan orang tua, maka semakin tinggi pula kemampuan penyesuaian dirinya.

Dari uraian di atas dapat dinyatakan bahwa dukungan orang tua dapat memberikan dorongan untuk memotivasi siswa untuk belajar. Semakin tinggi dukungan orang tua semakin tinggi pula motivasi siswa, sebaliknya semakin rendah dukungan orang tua maka semakin rendah pula motivasi belajar siswa.



E. Kerangka Konseptual



F. Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah adanya “hubungan positif antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa di SMP Swasta Al-Maksum Desa Cinta Rakyat”. Dengan asumsi semakin tinggi dukungan orang tua yang diberikan maka akan semakin tinggi motivasi belajar siswa. Dan sebaliknya semakin rendah dukungan orang tua yang diberikan maka akan semakin rendah motivasi belajar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis korelasi. Menurut Sugiyono (2010) penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Oleh sebab itu penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data atau informasi yang dikumpulkan diwujudkan dalam bentuk kuantitatif atau angka-angka. Dikatakan korelasional karena penelitian ini mencari hubungan antar variabel.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian Arikunto (2010). Variabel juga dapat didefinisikan sebagai konsep mengenai atribut atau sifat yang terdapat pada subjek penelitian yang bervariasi secara kuantitatif atau secara kualitatif, Azwar (2007).

Untuk menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu diidentifikasi variabel-variabel yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel Bebas (X) : Dukungan OrangTua
2. Variabel Terikat (Y) : Motivasi Belajar

C. Defenisi Operasional

Pada dasarnya defenisi operasional variabel penelitian bertujuan untuk mengarahkan variabel penelitian agar sesuai dengan pengukuran yang telah dipersiapkan. Adapun defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah suatu kegiatan yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dalam perbuatan belajar. Dimana anak menjadi giat belajar karena di dorong untuk mendapatkan nilai yang tinggi.

Data mengenai motivasi belajar diungkap dengan meggunakan skala yang disusun peneliti berdasarkan aspek-aspek motivasi belajar yaitu adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas, adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju, adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan teman-teman, adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan kooperasi maupun kompetisi, adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran, dan adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir daripada belajar.

Dengan asumsi semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi skor pada skala motivasi belajar dan sebaliknya semakin rendah skor pada skala motivasi belajar maka semakin rendah motivasi belajar.

2. Dukungan Orangtua

Dukungan orang tua adalah bantuan yang diberikan orang tua pada anak yang terdiri dari perhatian, penghargaan, informasi atau nasehat yang dapat berbentuk verbal atau nonverbal yang menyebabkan efek tindakan atau emosional yang membuat anak merasa di cintai dan diterima. Data mengenai dukungan orang tua diungkap dengan menggunakan skala yang disusun peneliti berdasarkan aspek-aspek dukungan orang tua yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi.

Dengan asumsi semakin tinggi dukungan orang tua maka semakin tinggi skor pada skala dukungan orang tua dan sebaliknya semakin rendah skor pada skala dukungan orang tua maka semakin rendah skor dukungan orang tua.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sebagai suatu populasi, tentunya memiliki keterbatasan dalam menghadiri sumber informasi atau subyek penelitian menurut Dermawan (2003). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VII dan Kelas VIII SMP Swasta Al-Maksum Desa Cinta Rakyat yang berjumlah 280 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, Arikunto (2010). Penggunaan sampel mengikuti pendapat yang menyatakan bahwa apabila populasi

kurang dari 100 sebaiknya diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya apabila jumlah populasi lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% (Arikunto,2010).

Dengan pertimbangan efisiensi dan efektivitas kerja, maka peneliti menetapkan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 25% dari 280 populasi sehingga jumlah sampelnya adalah 70 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam suatu penelitian perlu digunakan suatu teknik pengambilan sampel yang baik, sehingga data yang akan diperoleh merupakan representasi data populasi dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan teknik random sampling yaitu peneliti memberikan hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih sebagai sampel, Arikunto (2010). Prosedur pengambilan sampel adalah dengan cara undian.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode skala. Sebagai alat ukur, skala psikologi memiliki karakteristik khusus yang membedakan dari berbagai bentuk alat pengumpulan data yang lain.

Azwar (2007) mengungkapkan beberapa karakteristik skala sebagai alat ukur psikologis, yaitu :

1. Stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkapkan indikator perilaku atribut yang bersangkutan dikarenakan

atribut psikologis yang diungkap secara tidak langsung lewat indikator-indikator perilaku yang diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem

2. Respon subjek tidak diklasifikasikan sebagai "benar" atau "salah".

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala motivasi belajar dan skala dukungan orangtua. Dimana skala dukungan orangtua disusun berdasarkan aspek-aspek dukungan orangtua yaitu: dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi.

Sedangkan skala Motivasi dalam belajar yaitu : adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas, adanya sifat kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju, adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan teman-teman, adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan kooperasi maupun kompetisi, adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran, dan adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir daripada belajar.

Skala di atas berdasarkan format skala *likert*. Nilai skala setiap pernyataan diperoleh dari jawaban subyek yang menyatakan mendukung (*favourable*) atau tidak mendukung (*unfavourable*). Skala *likert* terdiri dari 4 alternatif pilihan jawaban yang berbeda. Format bobot penskoran terhadap jawaban siswa sebagai berikut :

Gambar 1. Skor Penilaian Instrumen Penelitian

Pilihan	Nilai Pernyataan Positif	Nilai Pernyataan Negatif
SS (Sangat Sesuai)	4	1
S (Sesuai)	3	2
TS (Tidak Sesuai)	2	3
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	4

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson, Azwar(2007) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana : r_{xy} = koefisien korelasi suatu butir/item
 N = jumlah subjek
 X = skor suatu butir/item
 Y = skor total

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Apabila datanya memang sesuai dengan kenyataan, maka beberapa kali pun diambil tetap saja hasilnya akan

tetap sama. Analisis reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* bantuan *SPSS versi 21.0 for Windows*

G. Metode Analisis Data

Hadi (2000), mengatakan bahwa dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah metode statistik adalah :

- a. Statistik bekerja dengan angka-angka.
- b. Statistik bersifat objektif.
- c. Statistik bersifat universal yang dapat digunakan pada semua bidang penelitian.

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Product Moment*. Alasan digunakan teknik korelasi ini disebabkan karena pada penelitian ini adalah memiliki tujuan ingin melihat hubungan antara satu variabel bebas (dukungan orang tua) dengan satu variabel tergantung (motivasi belajar). Adapun rumus yang digunakan :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy}	= koefisien korelasi suatu butir/item
N	= jumlah subjek
X	= skor suatu butir/item
Y	= skor total

Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian, dengan cara:

- a. Uji normalitas, yaitu mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
- b. Uji linearitas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan dengan data terikat



DAFTAR PUSTAKA

- A.M Sardiman. 2007. Intruksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo
- Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Azwar. 2007. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Chernis, C & Goleman, D. 2001. The Emotionally Intelligent Workplace. San Fransisco: Josey Bas Willey Company
- Crow & Crow. 2000. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: Pt Rineka Cipta
- Dimiyati, Mudjiono. 2009. Motivasi Belajar. Jakarta: PT. Gelora Aksara
- Gunarsa, S.D., & Gunarsa, Y.S.D (2006). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Hadi, S. 2000. *Metodologi Research*. Yayasan Penelitian Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Hamalik, Oemar. 2001. Proses Belajar Mengajar. Bandung: Bumi Aksara
- Hamzam B. Uno. 2011. Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis Di Bidang Pendidikan). Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hasbullah. 2001. Dasar-dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: raja grafindo persada
- Hawari, D.2000. Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Mental. Jakarta: Dana Bhakti Yasa.
- Ihromi. 2004. Bunga Rampai Sosiologi Keluarga. Edisi Kedua. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Lumsden, G, Lumsden, D & Wiethoff, C. 2009. Communicating In Group and Teams: Sharing Leaderhip. Canada: Nelson Education Ltd
- Nur Hidayah, Fajriah. 2012. Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri Bumi I Lawean Surakarta, Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta

- Norrell, J.E. (1984). Self Disclosure: Implications for The Study of Parent Adolescence Interaction. *Journal of Youth and Adolescence*, Vol.3, No.2.
- Saifuddin, Azwar. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Edisi 2. Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Santrock, John W. Life Span Development. Jilid 1. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama
- Sarafino, E.P. 2002. *Health Psychology: Biopsychosocial Intractions*. New York: John Wiley & Sons. Nc.
- Setyadi. 2002. *Psikologi Abnormal*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Slameto.2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Solaeman.1994. *Pendidikan dalam Keluarga*. Bandung: Mizan.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suhaeli, Eli. 2008. *Pengaruh Perhatian orangtua Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Skripsi. IAIN Sunan Kalijaga Jurusan Tarbiyah.
- Suki, Norazzah Mohd. 2013. *Young Customer Ecological Behavior (The Effect of Environmental Knowledge, Healty Food, Anf Healty Way of Life with the Moderation of Gender and Age)*. *Management of EnvironmentalQuality: An Internasional Journal* Vol. 24, No.6, 2013 Pp.
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syah, Muhibbin. 2001. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syamsu Mappa, Balesman, Anisah. 2011. *Psikologi Belajar*. Bandung: Alfabeta.
- Thalib, S.B. 2010. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikasi*. Jakarta: Kencana Media Group
- Uno, Hamzah, 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wlodkowski dan Jaynes. 2004. Motivasi Belajar. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana

Zaenuddin.2002. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta



Lampiran A
Skala Uji Coba



DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri anda:

1. Nama Lengkap :
2. No absen :
3. Kelas :
4. Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan dalam bentuk skala. Saudara/saudari diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ukur dengan cara memilih :

- SS : Apabila pernyataan tersebut SANGAT SESUAI dengan keadaan yang saudara/saudari rasakan.
- S : Apabila pernyataan tersebut SESUAI dengan keadaan yang saudara/saudar rasakan.
- TS : Apabila pernyataan tersebut TIDAK SESUAI dengan keadaan yang saudara/saudari rasakan.
- STS : Apabila pernyataan tersebut SANGAT TIDAK SESUAI dengan keadaan yang saudara/saudari rasakan.

Saudara/saudari hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda ceklist (√) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat senang membaca buku	√			

SELAMAT BEKERJA

SKALA “A” MOTIVASI BELAJAR

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya belajar dengan tekun untuk mendapatkan nilai yang bagus				
2	Menjadi juara kelas merupakan tujuan saya dalam belajar				
3	Saya selalu membaca buku materi pelajaran yang akan dipelajari besok di sekolah				
4	Saya berusaha memahami pelajaran dengan bertanya pada guru dan teman yang lebih pandai				
5	Saya selalu memperhatikan ketika guru sedang belajar				
6	Saya mengerjakan tugas sebelum waktu yang ditentukan				
7	Saya akan bertanya pada guru atau teman tentang pelajaran yang tidak dimengerti				
8	Saya senang mengobrol dengan teman pada saat guru sedang mengajar				
9	Hukuman tidak membuat saya rajin mengerjakan tugas				
10	Saya lebih memilih bermain daripada belajar tentang materi pelajaran besok di sekolah				
11	Saya lebih suka meminjam catatan teman daripada mencatat sendiri				
12	Jika saya kurang mengerti tentang materi pelajaran saya akan diam saja				
13	Saya tertantang untuk menyelesaikan soal yang sulit				
14	Saya tidak peduli dengan nilai yang saya dapatkan				
15	Saya malas bertanya pada guru dan teman tentang pelajaran yang tidak saya pahami				
16	Saya merasa senang bila guru memberikan tugas karena dapat membuat saya lebih paham tentang pelajaran				
17	Saya jarang mengumpulkan tugas				
18	Menurut saya pujian dari guru adalah hal yang biasa				
19	Saya selalu mengulang kembali pelajaran di rumah agar lebih memahami pelajaran tersebut				
20	Saya pergi ke sekolah hanya untuk bertemu dengan teman saja				
21	Saya merasa kesal diberikan tugas oleh guru karena dapat mengurangi waktu bermain saya				
22	Saya selalu memeriksa kembali tugas yang saya				

	kerjakan				
23	Lebih baik saya mencontek daripada harus mengerjakan soal yang sulit				
24	Saya selalu mengerjakan tugas agar tidak dihukum oleh guru				
25	Saya tidak berniat jadi juara kelas				
26	Saya giat belajar supaya mendapat rangking yang bagus				
27	Saya berangkat ke sekolah dengan niat memperoleh ilmu yang banyak				
28	Saya senang ketika guru memuji hasil kerjasaya				
29	Saya rajin belajar karena menghindari dari omelan orang tua				
30	Saya merasa biasa saja mendapat nilai ulangan yang jelek				
31	Saya sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas agar mendapat nilai yang baik				
32	Saya malas memeriksa tugas yang saya kerjakan yang penting siap				
33	Pujian dari guru memotivasi saya untuk selalu mendapatkan nilai yang baik				
34	Omelan dari orangtua saya tidak membuat saya mau belajar				
35	Bila nilai ulangan saya jelek, saya akan mencari tahu jawaban yang benar				
36	Saya tidak berhadapan dapat rangking yang bagus				
37	Orang tua saya selalu memberikan pujian tentang hasil belajar saya				
38	Menurut saya pujian dari guru adalah hal yang biasa				
39	Saya mengerjakan tugas yang penting siap				
40	saya belajar agar dibilang rajin oleh teman-teman saya				

SKALA “B” DUKUNGAN ORANG TUA

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Orang tua saya membantu saya mengerjakan soal yang saya anggap sulit				
2	Orang tua saya tidak pernah memberi solusi pada masalah yang saya alami di sekolah				
3	Orang tua saya tidak pernah menanyakan kegiatan saya di sekolah				
4	Orang tua saya memberikan buku selain dari sekolah untuk membantu saya dalam belajar				
5	Orang tua saya selalu menanyakan kegiatan saya di sekolah				
6	orang tua menasehati saya untuk lebih giat belajar agar tidak mendapat nilai yang jelek lagi				
7	Saya sering tidak masuk sekolah dan orang tua saya tidak marah				
8	Orang tua saya selalu mengingatkan saya untuk mengerjakan tugas				
9	Saya tidak diberikan buku tambahan pelajaran selain dari sekolah				
10	Setiap malam ibu membantu saya menyusun perlengkapan sekolah				
11	Orang tua saya tidak memiliki waktu untuk mendengarkan keluh kesah saya tentang tugas sekolah				
12	Orang tua saya bersedia mendengarkan keluh kesah saya tentang tugas sekolah				
13	Saya dibiarkan mengerjakan tugas sampai larut malam sendirian				
14	Orang tua selalu mendampingi saya sampai tugas saya selesai hingga larut malam				
15	Tidak semua kebutuhan sekolah terpenuhi oleh orang tua saya				
16	orang tua saya selalu menyuruh saya untuk belajar				
17	Orang tua selalu menuntut saya untuk mendapat nilai yang baik				
18	Orang tua memenuhi semua kebutuhan sekolah saya				
19	Orang tua saya tidak memberikan saran untuk memperbaiki nilai yang jelek				
20	Saya rutin mengerjakan tugas tanpa harus diingatkan orang tua				
21	Orang tua saya akan marah mengetahui saya				

	mendapat nilai yang jelek				
22	Saya menyiapkan perlengkapan sekolah tanpa dibantu orang tua				
23	Orang tua saya selalu membimbing saya untuk memecahkan permasalahan yang saya alami di sekolah				
24	Orang tua saya tidak peduli apakah saya belajar atau tidak				
25	Orang tua saya menghargai nilai yang saya dapatkan bagus atau jelek				
26	Saya mendapat pujian dari orang tua setiap saya mendapat nilai yang baik				
27	Orang tua menyediakan ruangan khusus belajar untuk saya di rumah				
28	Orang tua saya tidak pernah memuji walaupun saya mendapat nilai yang baik				
29	Orang tua saya menyarankan untuk mengisi waktu luang dengan membaca buku				
30	Orang tua saya selalu memberi hadiah karena saya mendapat nilai yang baik				
31	Orang tua saya tidak marah jika saya mendapat nilai yang jelek				
32	Saya tidak memiliki ruangan khusus untuk belajar di rumah				
33	Orang tua saya mengacuhkan pendapat saya				
34	Orang tua selalu memberikan uang untuk kegiatan sekolah				
35	Orang tua saya mendengarkan pendapat yang saya berikan				
36	Orang tua saya tidak mau membantu saya untuk mengerjakan tugas yang saya rasa sulit				
37	orang tua saya tidak pernah memberi hadiah walaupun saya mendapat nilai yang bagus				
38	Orang tua saya tidak selalu memberikan uang untuk kegiatan di sekolah				
39	Orang tua saya memberi solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang saya alami di sekolah				
40	Saya dibiarkan menyelesaikan masalah saya sendiri tanpa bimbingan orang tua				



RELIABILITAS UJI COBA

Scale: DUKUNGAN ORANG TUA

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	40

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
D1	3.53	.571	30
D2	3.20	.407	30
D3	3.67	.479	30
D4	3.20	.610	30
D5	3.40	.498	30
D6	3.43	.568	30
D7	3.47	.507	30
D8	3.20	.805	30
D9	3.30	.466	30
D10	3.27	.583	30
D11	3.23	.430	30
D12	3.30	.466	30
D13	3.23	.568	30
D14	3.13	.434	30
D15	3.23	.504	30
D16	3.07	.365	30
D17	3.60	.498	30

D18	3.13	.346	30
D19	3.10	.403	30
D20	3.23	.504	30
D21	3.27	.450	30
D22	3.47	.507	30
D23	3.40	.498	30
D24	3.50	.509	30
D25	3.30	.466	30
D26	3.00	.947	30
D27	3.33	.479	30
D28	3.27	.450	30
D29	3.00	.587	30
D30	3.07	.521	30
D31	3.33	.479	30
D32	3.33	.479	30
D33	3.23	.626	30
D34	3.13	.507	30
D35	3.37	.490	30
D36	3.23	.504	30
D37	3.27	.450	30
D38	3.00	.371	30
D39	3.33	.479	30
D40	3.17	.461	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
D1	127.40	83.628	.255	.899
D2	127.73	83.857	.348	.897
D3	127.27	83.513	.328	.897
D4	127.73	81.444	.436	.896
D5	127.53	84.464	.208	.899
D6	127.50	80.672	.551	.894
D7	127.47	84.051	.248	.898
D8	127.73	82.340	.248	.901
D9	127.63	84.447	.228	.899
D10	127.67	82.575	.349	.897
D11	127.70	82.562	.495	.895

D12	127.63	85.344	.123	.900
D13	127.70	83.045	.314	.898
D14	127.80	83.614	.354	.897
D15	127.70	81.390	.547	.894
D16	127.87	83.844	.395	.897
D17	127.33	81.540	.536	.894
D18	127.80	85.131	.214	.898
D19	127.83	83.178	.446	.896
D20	127.70	80.079	.697	.892
D21	127.67	83.402	.367	.897
D22	127.47	80.947	.593	.894
D23	127.53	84.120	.246	.898
D24	127.43	81.909	.483	.895
D25	127.63	82.861	.417	.896
D26	127.93	77.926	.466	.897
D27	127.60	83.352	.347	.897
D28	127.67	81.540	.600	.894
D29	127.93	80.892	.509	.895
D30	127.87	80.671	.606	.893
D31	127.60	81.766	.533	.895
D32	127.60	81.352	.582	.894
D33	127.70	82.148	.359	.897
D34	127.80	82.924	.372	.897
D35	127.57	82.668	.416	.896
D36	127.70	82.217	.453	.896
D37	127.67	83.264	.384	.897
D38	127.93	83.857	.385	.897
D39	127.60	81.214	.599	.894
D40	127.77	82.392	.479	.895

Scale: MOTIVASI BELAJAR

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	40

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
M1	3.50	.572	30
M2	3.27	.450	30
M3	3.73	.450	30
M4	3.07	.521	30
M5	3.37	.490	30
M6	3.30	.535	30
M7	3.27	.450	30
M8	3.27	.450	30
M9	3.47	.507	30
M10	3.53	.507	30
M11	3.27	.450	30
M12	3.23	.430	30
M13	3.00	.947	30
M14	3.13	.507	30
M15	3.20	.484	30
M16	3.30	.535	30
M17	3.53	.507	30

M18	3.10	.403	30
M19	3.27	.450	30
M20	3.20	.484	30
M21	3.33	.479	30
M22	3.50	.509	30
M23	3.47	.507	30
M24	3.43	.504	30
M25	3.30	.466	30
M26	3.10	.759	30
M27	3.33	.479	30
M28	3.27	.450	30
M29	2.87	.681	30
M30	3.10	.548	30
M31	3.37	.490	30
M32	3.33	.479	30
M33	3.50	.509	30
M34	3.30	.466	30
M35	3.47	.507	30
M36	3.27	.521	30
M37	3.30	.466	30
M38	3.03	.414	30
M39	3.33	.479	30
M40	3.20	.484	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
M1	128.30	92.769	.003	.912
M2	128.53	89.016	.461	.905
M3	128.07	89.857	.360	.907
M4	128.73	88.547	.440	.906
M5	128.43	87.840	.550	.904
M6	128.50	88.534	.428	.906
M7	128.53	88.809	.486	.905
M8	128.53	89.016	.461	.905
M9	128.33	90.023	.296	.907
M10	128.27	86.754	.647	.903

M11	128.53	88.809	.486	.905
M12	128.57	90.530	.295	.907
M13	128.80	89.890	.131	.915
M14	128.67	87.471	.569	.904
M15	128.60	88.800	.449	.906
M16	128.50	88.534	.428	.906
M17	128.27	86.754	.647	.903
M18	128.70	89.459	.461	.906
M19	128.53	88.809	.486	.905
M20	128.60	87.421	.605	.904
M21	128.47	90.120	.306	.907
M22	128.30	86.769	.644	.903
M23	128.33	90.368	.260	.908
M24	128.37	86.240	.709	.902
M25	128.50	89.086	.435	.906
M26	128.70	87.183	.379	.907
M27	128.47	90.120	.306	.907
M28	128.53	89.016	.461	.905
M29	128.93	87.168	.432	.906
M30	128.70	87.803	.490	.905
M31	128.43	87.289	.612	.904
M32	128.47	87.292	.626	.903
M33	128.30	92.838	.004	.911
M34	128.50	89.086	.435	.906
M35	128.33	89.195	.384	.906
M36	128.53	88.051	.492	.905
M37	128.50	88.741	.475	.905
M38	128.77	89.909	.389	.906
M39	128.47	87.154	.642	.903
M40	128.60	88.593	.472	.905



SKALA PENELITIAN

DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri anda:

1. Nama Lengkap :
2. No absen :
3. Kelas :
4. Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan dalam bentuk skala. Saudara/saudari di minta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ukur dengan cara memilih :

- SS : Apabila pernyataan tersebut SANGAT SESUAI dengan keadaan yang saudara/saudari rasakan.
- S : Apabila pernyataan tersebut SESUAI dengan keadaan yang saudara/saudari rasakan.
- TS : Apabila pernyataan tersebut TIDAK SESUAI dengan keadaan yang saudara/saudari rasakan.
- STS : Apabila pernyataan tersebut SANGAT TIDAK SESUAI dengan keadaan yang saudara/saudari rasakan.

Saudara/saudari hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda ceklist (√) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat senang membaca buku	√			

SELAMAT BEKERJA

SKALA “A” MOTIVASI BELAJAR

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Menjadi juara kelas merupakan tujuan saya dalam belajar				
2	Saya selalu membaca buku materi pelajaran yang akan dipelajari besok di sekolah				
3	Saya berusaha memahami pelajaran dengan bertanya pada guru dan teman yang lebih pandai				
4	Saya selalu memperhatikan ketika guru sedang belajar				
5	Saya mengerjakan tugas sebelum waktu yang ditentukan				
6	Saya akan bertanya pada guru atau teman tentang pelajaran yang tidak dimengerti				
7	Saya senang mengobrol dengan teman pada saat guru sedang mengajar				
8	Saya lebih memilih bermain daripada belajar tentang materi pelajaran besok di sekolah				
9	Saya lebih suka meminjam catatan teman daripada mencatat sendiri				
10	Saya tidak peduli dengan nilai yang saya dapatkan				
11	Saya malas bertanya pada guru dan teman tentang pelajaran yang tidak saya pahami				
12	Saya merasa senang bila guru memberikan tugas karena dapat membuat saya lebih paham tentang pelajaran				
13	Saya jarang mengumpulkan tugas				
14					
15	Saya selalu mengulang kembali pelajaran di rumah agar lebih memahami pelajaran tersebut				
16	Saya pergi ke sekolah hanya untuk bertemu dengan teman saja				
17	Lebih baik saya mencontek daripada harus mengerjakan soal yang sulit				
18	Saya selalu memeriksa kembali tugas yang saya kerjakan				
19	Saya selalu mengerjakan tugas agar tidak dihukum oleh guru				
20	Saya tidak berniat jadi juara kelas				
21	Saya giat belajar supaya mendapat rangking yang bagus				
22	Saya berangkat ke sekolah dengan niat memperoleh ilmu yang banyak				
23	Saya senang ketika guru memuji hasil kerjasaya				
24	Saya rajin belajar karena menghindari dari omelan orang tua				
25	Saya merasa biasa saja mendapat nilai ulangan yang jelek				
26	Saya sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas agar mendapat nilai yang baik				
27	Saya malas memeriksa tugas yang saya kerjakan yang penting siap				
28	Omelan dari orangtua saya tidak membuat saya mau belajar				

29	Pujian dari guru memotivasi saya untuk selalu mendapatkan nilai yang baik				
30	Saya tidakberhadap dapat rangking yang bagus				
31	Orang tua saya selalu memberikan pujian tentang hasil belajar saya				
32	Menurut saya pujian dari guru adalah hal yang biasa				
33	Saya mengerjakan tugas yang penting siap				
34	saya belajar agar dibilang rajin oleh teman-teman saya				



SKALA “B” DUKUNGAN ORANG TUA

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Orang tua saya tidak pernah memberi solusi pada masalah yang saya alami di sekolah				
2	Orang tua saya tidak pernah menanyakan kegiatan saya di sekolah				
3	Orang tua saya memberikan buku selain dari sekolah untuk membantu saya dalam belajar				
4	orang tua menasehati saya untuk lebih giat belajar agar tidak mendapat nilai yang jelek lagi				
5	Setiap malam ibu membantu saya menyusun perlengkapan sekolah				
6	Orang tua saya tidak memiliki waktu untuk mendengarkan keluh kesah saya tentang tugas sekolah				
7	Saya dibiarkan mengerjakan tugas sampai larut malam sendirian				
8	Orang tua selalu mendampingi saya sampai tugas saya selesai hingga larut malam				
9	Tidak semua kebutuhan sekolah terpenuhi oleh orang tua saya				
10	orang tua saya selalu menyuruh saya untuk belajar				
11	Orang tua selalu menuntut saya untuk mendapat nilai yang baik				
12	Orang tua saya tidak memberikan saran untuk memperbaiki nilai yang jelek				
13	Saya rutin mengerjakan tugas tanpa harus diingatkan orang tua				
14	Orang tua saya akan marah mengetahui saya mendapat nilai yang jelek				
15	Saya menyiapkan perlengkapan sekolah tanpa dibantu orang tua				
16	Orang tua saya tidak peduli apakah saya belajar atau tidak				
17	Orang tua saya menghargai nilai yang saya dapatkan bagus atau jelek				
18	Saya mendapat pujian dari orang tua setiap saya mendapat nilai yang baik				
19	Orang tua menyediakan ruangan khusus belajar untuk saya di rumah				
20	Orang tua saya tidak pernah memuji walaupun				

	saya mendapat nilai yang baik				
21	Orang tua saya menyarankan untuk mengisi waktu luang dengan membaca buku				
22	Orang tua saya selalu memberi hadiah karena saya mendapat nilai yang baik				
23	Orang tua saya tidak marah jika saya mendapat nilai yang jelek				
24	Saya tidak memiliki ruangan khusus untuk belajar di rumah				
25	Orang tua saya mengacuhkan pendapat saya				
26	Orang tua selalu memberikan uang untuk kegiatan sekolah				
27	Orang tua saya mendengarkan pendapat yang saya berikan				
28	Orang tua saya tidak mau membantu saya untuk mengerjakan tugas yang saya rasa sulit				
29	orang tua saya tidak pernah memberi hadiah walaupun saya mendapat nilai yang bagus				
30	Orang tua saya tidak selalu memberikan uang untuk kegiatan di sekolah				
31	Orang tua saya memberi solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang saya alami di sekolah				
32	Saya dibiarkan menyelesaikan masalah saya sendiri tanpa bimbingan orang tua				



RELIABILITAS DAN VALIDITAS

Scale: DUKUNGAN ORANG TUA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	32

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
D1	3.24	.432	70
D2	3.67	.473	70
D3	3.14	.546	70
D4	3.41	.525	70
D5	3.20	.469	70
D6	3.30	.462	70
D7	3.29	.568	70
D8	3.16	.500	70
D9	3.27	.509	70
D10	3.19	.460	70
D11	3.53	.503	70
D12	3.07	.461	70
D13	3.24	.550	70
D14	3.20	.469	70
D15	3.43	.498	70
D16	3.41	.496	70

D17	3.27	.509	70
D18	3.10	.764	70
D19	3.31	.468	70
D20	3.27	.448	70
D21	2.83	.589	70
D22	2.97	.589	70
D23	3.40	.493	70
D24	3.37	.487	70
D25	3.26	.557	70
D26	3.21	.478	70
D27	3.40	.493	70
D28	3.33	.503	70
D29	3.30	.462	70
D30	3.09	.442	70
D31	3.29	.455	70
D32	3.17	.481	70

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
D1	101.09	67.268	.313	.909
D2	100.66	66.924	.326	.909
D3	101.19	66.211	.356	.909
D4	100.91	65.123	.505	.907
D5	101.13	66.114	.437	.908
D6	101.03	67.130	.308	.909
D7	101.04	66.389	.320	.910
D8	101.17	65.970	.425	.908
D9	101.06	64.808	.563	.906
D10	101.14	65.458	.538	.906
D11	100.80	64.742	.578	.906
D12	101.26	67.179	.302	.910
D13	101.09	64.166	.591	.905
D14	101.13	66.114	.437	.908
D15	100.90	65.309	.511	.907
D16	100.91	65.297	.515	.907
D17	101.06	65.939	.421	.908
D18	101.23	63.106	.493	.908

D19	101.01	66.333	.410	.908
D20	101.06	64.518	.688	.904
D21	101.50	64.659	.493	.907
D22	101.36	63.914	.575	.905
D23	100.93	65.343	.512	.907
D24	100.96	64.737	.600	.905
D25	101.07	65.980	.374	.909
D26	101.11	65.668	.487	.907
D27	100.93	66.009	.427	.908
D28	101.00	65.304	.507	.907
D29	101.03	65.622	.513	.907
D30	101.24	66.216	.453	.907
D31	101.04	65.752	.503	.907
D32	101.16	65.149	.553	.906

Scale: MOTIVASI BELAJAR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	34

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
M1	3.16	.470	70

M2	3.53	.531	70
M3	3.13	.448	70
M4	3.46	.502	70
M5	3.31	.498	70
M6	3.34	.478	70
M7	3.10	.617	70
M8	3.20	.469	70
M9	3.31	.498	70
M10	3.13	.448	70
M11	3.46	.502	70
M12	3.39	.519	70
M13	3.34	.478	70
M14	3.14	.643	70
M15	3.46	.502	70
M16	3.16	.500	70
M17	3.34	.478	70
M18	3.14	.643	70
M19	3.33	.473	70
M20	3.33	.531	70
M21	3.11	.553	70
M22	3.33	.473	70
M23	3.17	.481	70
M24	2.73	.563	70
M25	3.17	.481	70
M26	3.11	.553	70
M27	3.33	.473	70
M28	3.03	.450	70
M29	3.43	.498	70
M30	3.39	.519	70
M31	3.31	.468	70
M32	3.17	.659	70
M33	3.29	.486	70
M34	3.23	.487	70

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
--	----------------------------------	--------------------------------------	--	--

M1	107.40	78.475	.468	.916
M2	107.03	79.304	.319	.918
M3	107.43	78.364	.509	.916
M4	107.10	77.280	.574	.915
M5	107.24	78.708	.413	.917
M6	107.21	77.301	.603	.915
M7	107.46	77.469	.437	.917
M8	107.36	79.102	.392	.917
M9	107.24	77.404	.565	.915
M10	107.43	78.364	.509	.916
M11	107.10	77.280	.574	.915
M12	107.17	77.390	.541	.915
M13	107.21	77.301	.603	.915
M14	107.41	75.898	.561	.915
M15	107.10	77.280	.574	.915
M16	107.40	78.620	.420	.917
M17	107.21	77.301	.603	.915
M18	107.41	75.898	.561	.915
M19	107.23	78.295	.487	.916
M20	107.23	78.759	.378	.917
M21	107.44	78.917	.344	.918
M22	107.23	78.585	.452	.916
M23	107.39	78.414	.464	.916
M24	107.83	79.130	.315	.918
M25	107.39	77.139	.619	.914
M26	107.44	78.917	.344	.918
M27	107.23	78.585	.452	.916
M28	107.53	79.035	.420	.917
M29	107.13	78.172	.474	.916
M30	107.17	77.390	.541	.915
M31	107.24	78.187	.507	.916
M32	107.39	76.182	.520	.916
M33	107.27	78.288	.474	.916
M34	107.33	79.383	.343	.918



UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	DUKUNGAN ORANG TUA	MOTIVASI BELAJAR
N	70	70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	104.33
	Std. Deviation	110.56
Most Extreme Differences	Absolute	9.088
	Positive	.124
	Negative	.125
Kolmogorov-Smirnov Z	.124	.125
Asymp. Sig. (2-tailed)	-.091	-.080
	1.040	1.047
	.230	.223

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI LINEARITAS HUBUNGAN

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
DOT *	70	100.0%	0	0.0%	70	100.0%
MB						

Report

DOT

MB	Mean	N	Std. Deviation
92	102.00	1	.
96	88.00	1	.
98	97.00	1	.
100	98.33	3	3.215
101	100.25	4	10.532
102	97.00	4	7.789
103	97.25	4	3.403
104	113.00	1	.
105	103.40	5	8.735
106	101.50	4	8.544
107	106.50	4	6.351
108	99.00	2	4.243
109	102.40	5	4.775
110	109.67	3	6.429
111	112.50	2	6.364
112	100.50	2	4.950
114	103.00	2	1.414
115	96.00	1	.
116	108.33	3	2.517
118	102.00	3	1.732
119	104.50	2	3.536
121	111.00	3	6.083

123	106.50	2	6.364
124	108.00	2	15.556
125	116.00	1	.
127	117.00	2	2.828
130	122.00	1	.
131	120.00	2	.000
Total	104.33	70	8.347

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
DOT * MB	(Combined)	2937.543	27	108.798	2.444	.005
	Between Groups					
	Linearity	1690.737	1	1690.737	37.976	.000
	Deviation from Linearity	1246.806	26	47.954	1.077	.406
	Within Groups	1869.900	42	44.521		
Total		4807.443	69			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
DOT * MB	.593	.352	.782	.611

UJI KORELASI

Correlations

Correlations

		DUKUNGAN ORANG TUA	MOTIVAS I BELAJAR
DUKUNGAN ORANG TUA	Pearson Correlation	1	.593**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	70	70
MOTIVASI BELAJAR	Pearson Correlation	.593**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

DATA MOTIVASI BELAJAR

N/I	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	Y	
1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	105	
2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	1	3	3	2	3	1	3	3	3	4	4	2	3	3	100	
3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	109	
4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	119	
5	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	110	
6	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	116	
7	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	130
8	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	107	
9	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103	
10	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	100	
11	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	107	
12	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	106	
13	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	106	
14	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	109	
15	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	112	
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
17	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	104
18	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	115	
19	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	109	
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101
21	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	106	
22	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	107
23	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101

DATA DUKUNGAN ORANG TUA

N/I	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	X	
1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	97	
3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	103	
4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	107	
5	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	105	
6	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	111	
7	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	122	
8	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	104
9	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
10	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102
11	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	103	
12	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
13	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
14	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101
15	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	97
16	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	117	
17	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	113	
18	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
19	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	95
20	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	95
21	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100
22	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	116
23	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	116

24	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	97	
25	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
26	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	103	
27	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	103	
28	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104	
29	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	100	
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	102	
31	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	115
32	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	114
33	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	88	
34	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	102	
35	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	106	
36	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	108
37	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	119
38	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
39	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	102	
40	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
41	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	117
42	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	96
43	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	106
44	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	104
45	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
47	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	107
48	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	115

49	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	96			
50	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	107		
51	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103		
52	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	111		
53	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	102		
54	4	4	3	3	2	4	4	2	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	104		
55	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	120	
56	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
57	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	107
58	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	116	
59	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	94	
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94
61	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	114	
62	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	88		
63	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	102	
64	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	106	
65	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	108		
66	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	119		
67	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	
68	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	102		
69	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	
70	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	117		

DATA TRY OUT MOTIVASI BELAJAR

NI	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	Y		
1	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	130
2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	145	
3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	141		
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	117	
5	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	125	
6	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	129	
7	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	131		
8	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	133	
9	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	128		
10	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	126		
11	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	142		
12	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	144		
13	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	115		
14	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	124		
15	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	134		
16	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	144	
17	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	150		
18	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	122	
19	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	131		
20	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	122	
21	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	142	

22	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	127						
23	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	132		
24	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	132	
25	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120		
26	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	124	
27	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	134
28	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	151
29	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	121	
30	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	137	

DATA TRY OUT DUKUNGAN ORANG TUA

N/I	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	X	
1	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	144	
2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	143	
3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121	
4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	121	
5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120	
6	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	127	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	144	
8	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	145	
9	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	122	
10	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	129	
11	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	133
12	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	132	
13	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	131
14	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	130	
15	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	125	
16	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	142
17	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	142	
18	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	112	
19	4	3	4	2	3	3	3	1	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	124	
20	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	135		
21	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	135	
22	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	147	



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolan Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Seiabadi Nomor 79 / Jalan Sei Gerayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 539 /FPSI/01.10/V/2017
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

Medan, 24 Mei 2017

Yth, Kepala Sekolah SMP AL-Maksum Medan
Jl. Satria Dusun XI Desa Cinta Rakyat, Kec. Percut
Sei Tuan
Di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Anggi Roma Ito Hutasuhut
NPM : 13 860 0160
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di SMP AL-Maksum Medan Jl. Satria Dusun XI Desa Cinta Rakyat, Kec. Percut Sei Tuan guna penyusunan skripsi yang berjudul "Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Swasta Al-Maksum Medan".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi

Tembusan

Mahasiswa Yhs

Arsip





YAYASAN PERGURUAN AL MAKSUM SMP AL MAKSUM

NSS : 204070106188
NIS : 202740

Izin Opr : No.421/9034/PDM/2014
NPSN : 10213822

TERAKREDITASI : A

Alamat : Jl. Satria Cinta Rakyat Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Kode Pos 20371 Telp. 061 - 6990748

SURAT KETERANGAN Nomor : 820/SMP-AM/VI/2017

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP Swasta Al-Maksum Desa Cinta Rakyat, Kecamatan Percut Sei Tuan, menerangkan bahwa :

Nama : ANGGI ROMA ITO HUTASUHUT
NPM : 13 860 0160
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Benar telah selesai Pengambilan Data di SMP Swasta Al Maksu dengan judul "Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Swasta Al Maksu Desa Cinta Rakyat"

Dan kami harapkan data tersebut kiranya dapat membantu yang bersangkutan dalam penyusunan skripsi dan dapat bermanfaat bagi Mahasiswa khususnya Fakultas Psikologi.

Demikianlah Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

